

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecepatan putaran *sling pump* merupakan faktor yang berpengaruh terhadap debit yang dihasilkan. Semakin besar kecepatan putaran *sling pump* semakin besar pula debit yang dihasilkan.
2. Penelitian ini tidak terdapat kebocoran air yang terjadi pada *water mur*, yang mengakibatkan penurunan tekanan dan kecilnya debit air yang dihasilkan. *Sling pump* yang menggunakan *water swivel joint* memiliki debit air yang lebih besar dibandingkan *sling pump* yang menggunakan *water mur*. Pada kecepatan putar konstan 40 rpm dengan ketinggian *delivery* 2 m debit air mencapai 6,33 liter/menit, sedangkan penelitian sebelumnya 3,43 liter /menit.
3. Berdasarkan persentase kenaikan yang terjadi dari masing-masing ukuran diameter corong 5, 6, dan 7 cm menunjukkan pada diameter 5 ke 6 cm kenaikan yang terjadi 65% pada penelitian ini sedangkan pada penelitian akram (2016) persentase kenaikan yang terjadi pada diameter 5 ke 6 cm hanya 2%. Penggunaan *water swivel joint* sebagai pengganti *water mur* efektif untuk meminimalisir atau mencegah kebocoran yang terjadi pada *sling pump* dan pergantian tersebut sangat berpengaruh terhadap debit yang dihasilkan

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki kembali, oleh karena itu saran untuk pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bila ada penelitian lebih lanjut diharapkan mengganti ukuran diameter corong yang lebih besar misalnya ukuran diameter corong 8, 9, dan 10 cm.
2. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat di buat ulang versi *sling pump* untuk aliran sungai sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat yang belum dialiri listrik.